

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Mayoritas responden berada pada rentan usia ≤ 30 tahun (57.5%), pendidikan rendah (59.8%), memiliki jumlah anak 1 - 2 orang (66.7%), persepsi negatif responden terhadap MKJP (60.9%), responden yang mengatakan ketersediaan alat kontrasepsi di pelayanan (87.4%), responden yang mengatakan mudah mengakses pelayanan KB (70.1%), responden yang kurang mendapatkan dukungan dari pasangan (56,3%) dan responden yang tidak mendapatkan dukungan dari petugas kesehatan (67.8%).
2. Ada hubungan antara umur dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023.
3. Ada hubungan antara pendidikan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023.
4. Tidak ada hubungan antara pekerjaan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023.
5. Ada hubungan antara paritas dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023.

6. Ada hubungan antara persepsi dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023.
7. Tidak ada hubungan antara ketersediaan alat kontrasepsi dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023.
8. Tidak ada hubungan antara akses ke pelayanan KB dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023.
9. Ada hubungan antara dukungan pasangan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023
10. Ada hubungan antara dukungan petugas kesehatan dengan penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) pada Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) di Desa Talago Sariak, Kecamatan Pariaman Timur, Kota Pariaman tahun 2023.

5.2 Saran

1. Bagi Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS)

Wanita Pasangan Usia Subur (WPUS) diharapkan dapat meningkatkan lagi pengetahuan dari berbagai referensi yang terpercaya tentang metode kontrasepsi dapat melalui media sosial, informasi dari petugas kesehatan yang dilakukan di posyandu setiap bulannya dan dapat melalui teman ataupun orang terdekat khususnya informasi mengenai Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) karena kontrasepsi ini memiliki tingkat keakuratan yang tinggi dengan 99% berhasil mencegah kehamilan, pemakaiannya memiliki jangka waktu

yang lama dan tidak mengganggu aktivitas seksual sehingga kontrasepsi ini paling cocok digunakan bagi wanita yang ingin menjarakkan kehamilan dengan jangka waktu yang panjang.

2. Bagi Instansi Kesehatan

Puskesmas dan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana (DP3AKB) diharapkan untuk meningkatkan dalam melakukan penjangkauan para akseptor KB supaya lebih merata untuk menggunakan kontrasepsi khususnya dalam memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di seluruh wilayah di Kota Pariaman dengan melakukan pembentukan dan pengaktifan program kampung KB di setiap desa yang bertujuan agar mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dengan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau sehingga memudahkan masyarakat untuk memperoleh pelayanan program KB yang dapat mewujudkan keluarga yang berkualitas. Tenaga kesehatan juga diharapkan untuk meningkatkan dalam pemberian edukasi mengenai jenis kontrasepsi yang memiliki tingkat keakuratan yang lebih tinggi kepada wanita pasangan usia subur dengan penjelasan yang mudah dimengerti.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti dan mengembangkan penelitian mengenai penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan meningkatkan jumlah populasi dan sampel dan meneliti variabel - variabel yang lain yang belum diteliti dalam penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian dan instrument yang berbeda.